

FULL PROPOSAL KARYA SDG – KELOMPOK 3 - MSB
Program Kepemimpinan SDG Academy Indonesia 1/22

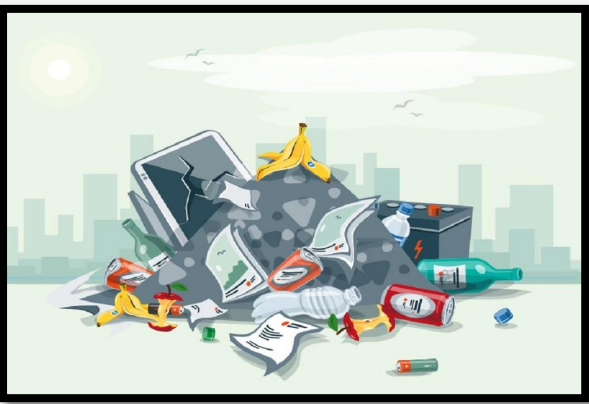
PESAN DAQU

(Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Berkelanjutan di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kaffah Almundzirin Palembang)

Karya SDGs MANAGEMEN SAMPAH BERKELANJUTAN

Andi Wijaya (LAZNAS PPA Darul Qur'an) | Anggono Wijaya (PT. Pupuk Kaltim) | Dewi Srigati (Bappeda Kab. Blitar)| Dewi Suratiningsih (Univ. Tanjungpura)| Imanudin (BPSDM Kemendes)

Profil Singkat Permasalahan



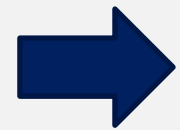
1. SAMPAH BELUM TERKELOLA

Tumpukan sampah selain tidak sedap dipandang juga menjadi sumber penyakit. Mindset lama dimana sampah hanya dikumpulkan, dibuang dan dibakar harus diubah, karena pembakaran sampah akan menimbulkan permasalahan baru bagi lingkungan.



2. MINIMNYA PENGETAHUAN & SARPRAS

Minimnya pengetahuan dan kurangnya sarana prasarana persampahan, baik di pondok maupun di sekitar pondok adalah penyebab belum terkelolanya sampah.



TUJUAN 12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB
Indikator 12.5.1(a)
 jumlah timbulan sampah yang didaur ulang



Pengelolaan dan Pengolahan Sampah Berkelanjutan Berbasis Digital
100 orang
 Warga Pondok Pesantren Darul Quran Kaffah Almundzirin Palembang dan Warga Sekitar Ponpes

Sustainable Business Model Canvas



Positive Impact

Menumbuhkan kesadaran warga Pondok Pesantren terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah ; Penerapan zero waste di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kaffah Al-Mundzirin dan permukiman sekitar; Meningkatkan ekonomi Pondok Pesantren; Meningkatkan kerukunan/gotong royong antara Pondok Pesantren dan sekitarnya; Meningkatkan relasi dengan stakeholder

Negative Impact

Harga sampah di pengepul tidak sesuai standar ; Perawatan dan pemeliharaan Infrastruktur pengelolaan sampah

4. Key Partners

1. Sosialisasi: DLH, FMIPA UNSRI, Perangkat Kelurahan, Kelompok Masyarakat sekitar pondok
2. Edukasi Sampah Organik : Zero Waste Palembang, BumDes Berkah Maju Bersama Rempoah Baturraden.
3. Edukasi An-organik :Zero Waste Palembang, Bank Sampah KGS.
4. Pendirian Bank Sampah: Perangkat Kelurahan, Bank Sampah KGS, DLH, Karang Taruna, PKK, Universitas Amikom Purwokerto
5. Knowledge Sharing: YAKKUM, BumDes Berkah Maju Bersama Rempoah, Zero Waste Palembang
6. Pendanaan: PT. Pupuk Kaltim, PT. PUSRI, DLH , PT. Pertamina, Crowd Funding

2. Key Activities

1. **Persiapan:**
 - Identifikasi Permasalahan
 - Penghitungan timbulan sampah yang dihasilkan pondok pesantren
 - Pemetaan stakeholder yang akan diajak kerjasama
2. **Peningkatan kapasitas penghuni pondok dan sekitarnya:**
 - Edukasi terkait sampah dan pengelolaan sampah
 - Sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi pakan ikan
 - Sosialisasi dan pelatihan pengolahan sampah anorganik
 - Knowledge sharing pemanfaatan dan pengolahan sampah bernilai ekonomis
3. **Pengelolaan dan pengolahan sampah di Pondok:**
 - Penyediaan tempat sampah terpilah di lingkungan pondok
 - Pengelolaan sampah anorganik melalui bank sampah
 - Pengolahan sampah organik sisa makanan melalui pemanfaatan maggot untuk pakan ikan guna melengkapi kebutuhan internal pondok
4. **Pendirian bank sampah di Pondok Pesantren**
 - Pembentukan pengurus, penentuan karakteristik sampah yang akan dikumpulkan dan harga
 - Pendirian bangunan bank sampah
 - Kerjasama dengan pengepul dan pemulung
 - Penyiapan alat operasional : plang nama, timbangan, karung-karung besar, spidol
 - Penyiapan sistem administrasi termasuk pembuatan grup WA nasabah
 - Penentuan jadwal pengambilan sampah
 - Sosialisasi dan promosi ke penduduk sekitar dan pondok pesantren rekanan
 - Pendampingan bank sampah
 - Pembuatan masterplan aplikasi berbasis android untuk bank sampah
 - Pengembangan dan performance test bank sampah digital
 - Replikasi bank sampah digital di pondok pesantren lain

3. Key Resources

Data primer dan sekunder dari pondok pesantren ; Tim Lapangan; Narasumber /Tenaga Ahli/Trainer ; Keterlibatan Pemangku Kebijakan Rencana Anggaran dan Biaya, Desain Kerja Proyek; Lahan dan bangunan untuk bank sampah dan pengolahan maggot; Sarpras Pengelolaan bank sampah dan pengolahan maggot; Partener

1. Value Proposition

1. Meningkatkan kapasitas warga pondok pesantren dan warga sekitarnya terhadap pengelolaan, pengolahan dan pemanfaatan sampah ;
2. Warga pondok pesantren mampu memanfaatkan sampah secara mandiri dan berkelanjutan;
3. Mengembangkan sistem bank sampah berbasis digital yang sesuai dengan manajemen pondok pesantren.

5. Customer Relationship

- ✓ Komunikasi intensif antara pondok pesantren dengan nasabah, pemulung , pengepul dan pembeli via WAG, dan dikembangkan menjadi aplikasi.
- ✓ Edukasi dan Pelatihan secara hybrid
- ✓ Promosi Bank Sampah Pesan Da-Qu melalui Media Sosial dan Publikasi di TV dan radio lokal Palembang

7. Customer Segments

- ❖ Warga Pondok Pesantren Kaffah Almundzirin
- ❖ Masyarakat sekitar Pondok Pesantren
- ❖ Pondok Pesantren rekanan

6. Channels

1. Media Sosial
2. Platform Meeting : Zoom
3. Media Publikasi: cetak/tv/radio/ media online lainnya
4. Pemulung dan Pengepul
5. Aplikasi Sampah Digital Pesan Daqu

8. End of Cycle

Bank Sampah Digital Pesan Da-Qu

9. Cost Structure

- Biaya rapat koordinasi
- Biaya edukasi dan pelatihan termasuk honor narasumber/trainer/tenaga ahli
- Biaya pembangunan ruangan dan sarpras pengolahan sampah organik
- Biaya Pembangunan ruangan dan sarpras bank sampah
- Biaya perawatan sarana prasarana pengelolaan bank sampah dan pengolahan sampah organik
- Biaya pembuatan dan pengembangan aplikasi

10. Subsidization

- Hibah sarana prasarana pengelolaan sampah baik dari pemerintah maupun CSR
- Kerjasama pengelolaan sampah dengan Bank Sampah lain
- Crowd Funding

11. Business Streams

- Penerapan bagi hasil antara Bank sampah Pesan Da-Qu dengan nasabah sampah

Program Kepemimpinan SDG Academy Indonesia



SDG Academy Indonesia

Jalan Teluk Betung No. 33, Jakarta Pusat 10230 | www.sdgacademyindonesia.id | info@sdgacademyindonesia.id |
[@sdgacademy_id](https://www.instagram.com/sdgacademy_id)